

MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN BERBASIS RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS (RDA) DI PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Suharyanto

Bidang Pengolahan Bahan Pustaka
Perpustakaan Nasional

Abstrak

Resource Description and Access (RDA) merupakan standar pengatalogan bahan perpustakaan yang menggantikan Anglo American Cataloguing Rules second edition (AACR2). RDA diterbitkan pada tahun 2010 dan pada saat ini telah diterapkan di berbagai Perpustakaan Nasional di dunia. Perpustakaan Nasional RI akan mulai menerapkan RDA pada tahun 2017 ini. Sebagai salah satu kesiapannya dalam penerapan RDA adalah melalui pendidikan dan pelatihan pengatalogan RDA. Dengan diadakannya Diklat RDA maka tenaga perpustakaan mempunyai kompetensi dalam penerapan RDA. Kompetensi ini dalam pengorganisasian bahan perpustakaan terdiri dari dua komponen, yaitu kompetensi pengatalogan deskriptif dan kompetensi pengatalogan subjek. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kurikulum RDA dalam Diklat kepustakawan di Perpustakaan Nasional RI. Metode kajian ini menggunakan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan fokus grup diskusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa kurikulum diklat RDA dapat disusun dengan pola 60 jam pelatihan dan selanjutnya akan digunakan untuk diklat RDA di Perpustakaan Nasional.

Kata kunci : Kurikulum, Pengatalogan, Kompetensi, RDA,

PENDAHULUAN

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) dalam hal ini Pusat pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka mulai tahun 2017 ini akan memulai menerapkan kebijakan pengatalogan berbasis Resource Description and Access (RDA). Penerapan kebijakan ini didasarkan pada terbitnya Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Penerapan Resource Description and Access di Indonesia. Kebijakan ini ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2016 dan diundangkan di Jakarta pada tanggal 9 Mei

2016. Perka nomor 2 tahun 2016 tersebut dilengkapi dengan 2 lampiran. Lampiran 1 berisi tentang penjelasan Kebijakan penerapan RDA. Lampiran 2 berisi tentang Pedoman Resource Description and Access. Peraturan ini akan dilakukan secara bertahap dan secara aplikasi akan mulai diterapkan pada tahun 2017.

Penerapan RDA terlebih dahulu dilakukan di Perpusnas, penerapan ini akan dimulai pada tahun 2017. Selanjut mulai pada tahun 2018 akan diterapkan di beberapa perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan umum tingkat provinsi disesuaikan dengan kesiapan masing-masing perpustakaan. Persiapan penerapan RDA ini juga akan dilakukan dengan pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan, program ini dilaksanakan melalui kegiatan Diklat RDA, workshop, Magang RDA, Bimbingan teknis, dan Training of Trainer (TOT) RDA, kegiatan ini akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan mulai pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Metode kajian ini menggunakan kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan fokus grup diskusi. Studi literatur mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 6 tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pengembangan Standar Kompetensi Kinerja Nasional Bidang Perpustakaan dan teknis pengembangan kurikulum untuk kompetensi inti bahan ajar mengacu pada modul pelatihan yang dikeluarkan oleh Library of Congress tahun 2012. Fokus Grup diskusi dilakukan dalam rapat pembahasan materi kurikulum diklat RDA. Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui kesiapan penyusunan kurikulum dan bahan ajar RDA yang dilakukan oleh Tim Kerja Workshop dan Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpusnas.

Tinjauan Pustaka

Kompetensi Tenaga Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka perlu ditingkatkan diantaranya melalui peningkatan dan pengembangan tenaga perpustakaan. Merujuk pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pengembangan Standar Kompetensi Kinerja Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan (SKKNI Bidang Perpustakaan) dimana peta kompetensi menggambarkan hierarki fungsi produktif bidang perpustakaan yang meliputi: tujuan utama, fungsi kunci, fungsi utama, dan fungsi dasar.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan dapat dilihat dari 7 fungsi kunci yang terdiri dari :

- (1) Melakukan manajemen pengembangan bahan perpustakaan
- (2) Mengorganisasikan bahan perpustakaan
- (3) Menyelenggarakan layanan perpustakaan
- (4) Melestarikan koleksi perpustakaan
- (5) Melakukan pengembangan profesi kepastakawanan
- (6) Melakukan manajemen perpustakaan
- (7) Menerapkan sistem informasi perpustakaan

Kompetensi yang diperlukan oleh tenaga perpustakaan dalam melakukan pengatalogan bahan perpustakaan berbasis RDA adalah tenaga perpustakaan yang sudah mempunyai kompetensi dalam melakukan pengorganisasian bahan perpustakaan terdapat dalam kunci kedua dalam SKKNI Bidang Perpustakaan.



Gambar 1 Kompetensi Pengorganisasian Bahan Perpustakaan

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki dalam pengorganisasian bahan perpustakaan terdiri 4 fungsi utama, yaitu (1) menyusun rencana kegiatan bahan perpustakaan (2) Melakukan pengatalogan deskriptif (3) Melakukan pengatalogan subjek (4) Melakukan pengatalogan subjek. Empat Fungsi utama tersebut dikembangkan lagi menjadi sepuluh fungsi dasar. Berikut fungsi dasar dari pengorganisasian bahan perpustakaan.

Tabel 1. Peta Kompetensi pengorganisasian bahan perpustakaan

Menyusun rencana kegiatan bahan perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Prosedur Operasional Baku (<i>Standard Operating Procedure</i>) pengorganisasian bahan perpustakaan 2. Membuat rencana operasional kegiatan pengorganisasian koleksi
Melakukan pengatalogan deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat deskripsi bibliografis bahan perpustakaan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menentukan titik akses tajuk entri utama dan entri tambahan 3. Melakukan validasi data bibliografis 4. Mengalihkan data bibliografis
Melakukan pengatalogan subjek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis subjek bahan perpustakaan 2. Membuat notasi subjek bahan perpustakaan 3. Menentukan titik akses subjek bahan perpustakaan
Melakukan kegiatan pasca pengatalogan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelengkapan bahan perpustakaan 2. Membuat laporan pengatalogan

Pengembangan kurikulum diklat RDA haruslah berlandaskan pada SKKNI Bidang Perpustakaan fungsi kunci mengorganisasikan bahan perpustakaan dengan fungsi utama melakukan pengatalogan deskriptif dan 4 fungsi dasar yaitu membuat deskripsi bibliografis bahan perpustakaan, menentukan titik akses tajuk entri utama dan entri tambahan, Melakukan validasi data bibliografi, dan mengalihkan data bibliografis

Modul Pelatihan Pengatalogan RDA

Pengembangan kurikulum diklat RDA selain harus memperhatikan SKKNI Bidang Perpustakaan juga harus diikuti dengan memeriksa materi-materi yang berkaitan dengan RDA baik dalam bentuk buku pedoman RDA dan modul-modul lainnya yang sudah diterapkan sebelumnya. Modul pelatihan pengatalogan RDA yang telah dikembangkan oleh Library of Congress RDA Training Plan for 2012- March 30, 2013. February 27, 2012 (update June, 15, 2012) terdiri dari 5 modul inti dilaksanakan selama 4

minggu (35 jam pelatihan). Tujuan dari pelatihan ini memberikan garis-garis besar pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi RDA bagi kataloger sehingga setelah mengikuti pelatihan kataloger mempunyai kompetensi dalam melakukan pengatalogan deskriptif berbasis RDA. 5 (lima) modul pelatihan RDA adalah sebagai berikut :

- (1) Module 1 : Introduction to RDA; Attributes of Manifestation and Items
- (2) Module 2 : Attribute of Works and Expressions
- (3) Module 3 : Relationship
- (4) Module 4 : Authorities I : MARC Fields
- (5) Module 5 : authorities II : Family, Corporate, Geographic, Works/Expression

Kurikulum inti modul pelatihan RDA dari Library of Congress tersebut dapat dijadikan model dalam pengembangan kurikulum pelatihan RDA baik untuk modul pelatihan dan pendidikan, workshop, maupun modul sosialisai dan magang. Berikut adalah model kurikulum untuk pelatihan RDA :

Tabel 2. Model Kurikulum Pelatihan Pengatalogan RDA

Modul	Materi Pokok	Jam pelatihan
Modul 1. Pengorganisasian informasi	Konsep pengorganisasian informasi, pengatalogan bahan perpustakaan, alat kerja pengatalogan, kompetensi pengatalogan	4 Jam

Modul 2. Pengantar RDA	Pengatalogan RDA, perbedaan AACR dan RDA, deskripsi umum/struktur RDA, elemen inti RDA, kebijakan penerapan RDA di Perpusnas.	4 Jam
Modul 3. Atribut dari karya dan ekspresi	Konsep karya dan ekspresi, entitas FRBR, ekspresi, menjelaskan otoriti titik akses untuk ekspresi, kebijakan teknis penerapan atribut dari karya dan ekspresi	8 Jam
Modul 4. Hubungan (Relationship)	Hubungan antar entitas, Ruas MARC, hubungan elemen inti dalam data bibliografi	8 jam
Modul 5. Otoriti I : Ruas MARC	Ruas MARC untuk pembuatan data otoriti, Ruas Marc yang terkait dengan sumber informasi, titik akses untuk otoriti orang, perbedaan ruas MARC otoriti untuk AACR dan RDA	8 jam
Modul 6. Otoriti II : Nama keluarga, badan, geografi, karya/ekspresi	Pilihan untuk nama keluarga, badan, geografi, karya dan ekspresi. Titik akses untuk untuk nama keluarga, badan, geografi, karya dan ekspresi. Variasi untuk untuk nama keluarga, badan, geografi, karya dan ekspresi	8 jam

Sumber : Library of Congress (2012) dengan ubahan oleh penulis

Tabel. 2 Model Kurikulum Pelatihan Pengatalogan RDA menunjukkan bahwa kurikulum pelatihan dikembangkan menjadi 6 modul dengan rincian 24 materi pokok dan dilaksanakan selama 40 jam pelatihan. Tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan kompetensi bagi tenaga perpustakaan dalam melakukan pengatalogan deskriptif berdasarkan RDA. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam pengorganisasian bahan perpustakaan berbasis RDA.

Kurikulum Diklat RDA

Perpusnas melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan pada saat tulisan ini dibuat sedang menyusun draft kurikulum dan GBPP Diklat pengatalogan berbasis RDA. Kurikulum disusun oleh Tim yang terdiri Tim Pusdiklat, Tim penyusun RDA Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka, dan Tim Otomasi dari Pusat Jasa dan Layanan Informasi. Draft rancangan Kurikulum Diklat RDA disepakati pada rapat pembahasan tanggal 17 April 2017. Draft rancangan RDA kurikulum terdiri 60 Jam pelatihan yang terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti, dan kelompok penunjang. Berikut ini draft kurikulum yang telah disusun :

DRAF
KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENGATALOGAN BAHAN PERPUSTAKAAN
BERBASIS RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS (RDA)